



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 6965-6976

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengembangan LKPD Elektronik Materi Teks Negosiasi Berbantuan Heyzine Flipbooks Pada Siswa Kelas X SMA Taman Siswa Tapian Dolok

Duta Ananda Putri<sup>1✉</sup>, Khairil Ansari<sup>2</sup>

Universitas Negeri Medan

Email: [dutaanandaputri123@gmail.com](mailto:dutaanandaputri123@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Kurikulum 2013 mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan. Peran teknologi dalam pembelajaran sangat penting. Guru dan siswa dapat menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Melalui alat bantu tersebut, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dalam berbagai format digital. Salah satunya adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dalam format elektronik. Di SMA Taman Siswa Tapian Dolok Kelas X, buku yang digunakan kurang baik dan ketersediaannya terbatas. Kendala lain yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya latihan soal karena LKPD tidak tersedia di sekolah. Oleh karena itu, dikembangkan LKPD elektronik yang mudah diakses dan dapat disimpan secara individu. Pada penelitian ini digunakan model ADDIE. Hasil kelayakan LKPD elektronik pada materi teks lisan berbantuan *website Heyzine Flipbooks* adalah sebagai berikut: validasi materi 96%, validasi perangkat 93,6% dan penilaian guru bahasa Indonesia 94%. Ketiganya mendapatkan nilai yang baik dan layak untuk diujicobakan.

Kata Kunci: *LKPD Elektronik, Teks Negosiasi, Website Heyzine Flipbooks*

## Abstract

Curriculum 2013 supports the use of technology in education. The role of technology in learning is very important. Teachers and students can use technology as a tool in learning. Through these tools, teachers can present learning materials in various digital formats. One of them is LKPD (Learner Worksheet) in electronic format. At SMA Taman Siswa Tapan Dolok Class X, the books used are not good and their availability is limited. Another obstacle faced by teachers is the lack of practice questions because LKPDs are not available at school. Therefore, an electronic LKPD was developed that is easily accessible and can be stored individually. In this study, the ADDIE model was used. The feasibility results of electronic LKPDs on oral text material assisted by the Heyzine Flipbooks website are as follows: 96% material validation, 93.6% device validation and 94% Indonesian teacher assessment. All three get good grades and are suitable for testing.

Keywords: *Electronic LKPD, Negotiation Text, Heyzine Flipbooks Website*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan terencana yang dapat mengubah perilaku peserta didik secara berkelanjutan dan disadari. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kegiatan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disusun untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia yang baik dapat mengajarkan siswa untuk kritis dalam berpikir dan bernalar secara logis. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru memiliki peran penting sebagai pendidik yang otentik. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengembangkan dan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kurikulum 2013 mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan. Peran teknologi dalam pembelajaran sangat penting. Teknologi pendidikan adalah studi dan praktik etis untuk mengakomodasi pembelajaran dan meningkatkan hasil melalui penggunaan, penciptaan, dan pengelolaan sumber daya teknologi yang tepat. Guru dan siswa dapat menggunakan teknologi, seperti peralatan, di dalam kelas. Peralatan memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dalam berbagai format digital. Salah satu format tersebut adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam format

elektronik. Menurut Indriyani (2013:15) LKPD yang baik dan dapat digunakan siswa harus memenuhi persyaratan didaktik, kontruksi, dan teknis.

LKPD elektronik adalah lembar kerja yang berisi latihan soal yang harus diselesaikan oleh siswa, dengan prosedur dan instruksi yang jelas dalam format digital. LKPD merupakan salah satu sumber pendidikan yang dapat diberikan oleh pendidik kepada siswanya (Simbolon, dkk. 2020). Apreasta dan Syakira (2023) menyatakan bahwa penggunaan LKPD elektronik dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir, dan bernalar. LKPD elektronik dirancang untuk membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk memperoleh pemahaman, keterampilan, dan sikap. Keunggulan LKPD dalam bentuk elektronik adalah terdapat beberapa elemen menarik seperti video, lagu, audio, animasi, ataupun gambar yang dapat bergerak sehingga menarik minat peserta didik untuk belajar (Abror dkk, 2020).

Teks negosiasi adalah teks yang mengekspresikan bentuk interaksi sosial yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda. Selama negosiasi, diharapkan perbedaan dapat dikompromikan sehingga pada akhirnya kesepakatan dapat dicapai. Pemilihan materi yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah KD 3.11 dan KD 4.11

Penelitian pendahuluan dilakukan melalui wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa sekolah tidak memiliki lembar kerja siswa baik cetak maupun elektronik. Guru hanya menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia yang disediakan oleh sekolah sebagai sumber latihan soal. Buku pelajaran yang digunakan tidak dalam kondisi baik dan ketersediaannya sangat terbatas. Satu buku pelajaran digunakan oleh dua orang dan dikembalikan setelah mengajar. Hal ini menyebabkan murid tidak menguasai materi dan mengakui bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Guru menjelaskan bahwa salah satu kendala yang mereka hadapi adalah kurangnya latihan soal karena tidak ada lembar kerja untuk siswa di sekolah. Kalaupun ada, harganya tidak terjangkau oleh siswa. Pada saat yang sama, soal-soal latihan dalam buku teks tidak menarik perhatian siswa karena mereka hanya menyalin dan menempelkannya di buku kerja. Model pembelajaran yang beliau gunakan adalah ceramah dan diskusi. Guru kemudian membantu para peneliti untuk membuat LKPD dalam bentuk elektronik. Menurut Abdul Majid (2006:170), Materi apa pun, baik digital maupun fisik, yang dapat diakses oleh siswa dan digunakan untuk melengkapi pendidikan mereka sesuai dengan persyaratan kursus dianggap sebagai sumber belajar.

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa melalui kuesioner, ditemukan bahwa 94,4% siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan karena sumber belajar yang terbatas dan tidak dapat dimiliki secara individu. Hal ini disebabkan karena buku-buku tersebut dikembalikan ke perpustakaan segera setelah pelajaran Bahasa Indonesia selesai, karena ketersediaannya sangat terbatas dan tidak memungkinkan untuk dipenuhi. Siswa juga tidak memiliki kesempatan untuk meninjau kembali materi pelajaran dan berlatih soal-soal karena tidak ada lembar kerja yang tersedia untuk siswa. Secara keseluruhan, 100% siswa setuju jika dibuat LKPD elektronik yang mudah diakses dan dapat dikerjakan secara individu.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau R&D. R&D adalah metode yang digunakan dengan tujuan menghasilkan suatu produk dan menguji kelayakan dan keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016:297). Metode R&D digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan menguji kelayakan dan keefektifannya. Proses penelitian atau pengembangan disusun dalam langkah-langkah berikut: menilai temuan penelitian, memproduksi produk berdasarkan hasil tersebut, melakukan uji lapangan sesuai dengan tujuan penggunaan produk, dan menyesuaikan hasil uji lapangan tersebut (Punaji Setyosari, 2013: 222-223).

Model yang digunakan untuk pengembangan adalah model ADDIE. Menurut Peterson (dalam Hartono, 2019), ADDIE adalah desain sistem pembelajaran yang menggambarkan tahapan-tahapan dasar yang sederhana dan mudah dipelajari untuk berbagai macam bentuk seperti model, pengembangan produk, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media, dan materi pembelajaran. Menurut Yuniastuti dkk (2021:63), model ADDIE terdiri dari lima tahap pengembangan, yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Shelton (dalam Hartono, 2019) menunjukkan bahwa ADDIE adalah model umum untuk membuat materi pembelajaran yang menyediakan proses yang terorganisir untuk membuat materi pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran online, seperti e-learning, maupun pembelajaran konvensional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

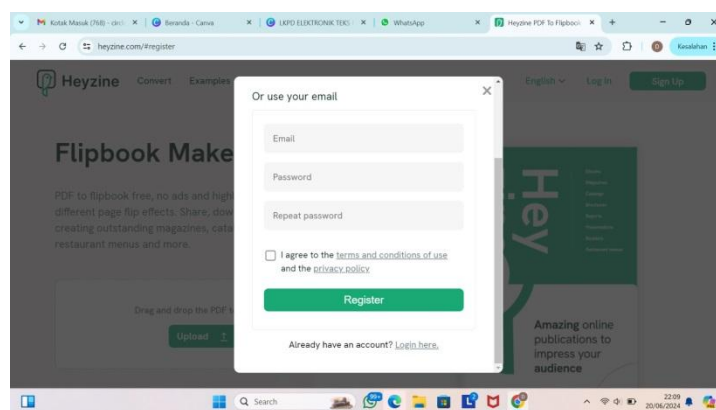
### 1. Proses Pengembangan

Penelitian dilaksanakan di SMA Taman Siswa Tapian Dolok pada kelas X IPA dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini berupa lembar

kerja peserta didik berbentuk elektronik yang berisi materi dan latihan soal teks negosiasi. Prosedur yang digunakan dalam pengembangan produk berupa LKPD elektronik ini merupakan adaptasi dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan model ADDIE. Dalam penelitian ini ada 3 tahap model ADDIE yang digunakan, yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), dan *development* (pengembangan).

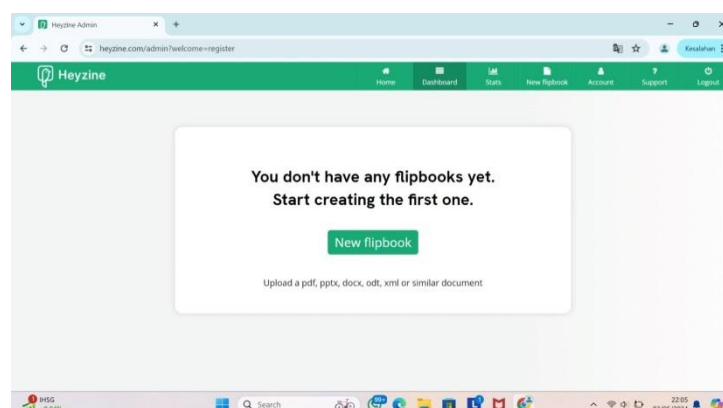
LKPD elektronik dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *canva*, *google formulir*, dan *Heyzine Flipbooks*. Pengeditan dan penggabungan desain menggunakan aplikasi *Canva*. Kolom jawaban yang berisi soal dan identitas peserta didik menggunakan aplikasi *google formulir*. Terakhir hasil rancangan LKPD elektronik diunggah ke website *Heyzine Flipbooks* dengan tambahan tautan *google formulir* dan *page effect*. Berikut merupakan penjelasan proses pengembangan LKPD elektronik materi teks negosiasi berbantuan *website Heyzine Flipbooks*.

- a. Pertama, buka tautan *heyzine flipbooks* pada laptop atau PC. Setelah itu daftar untuk membuat akun baru.



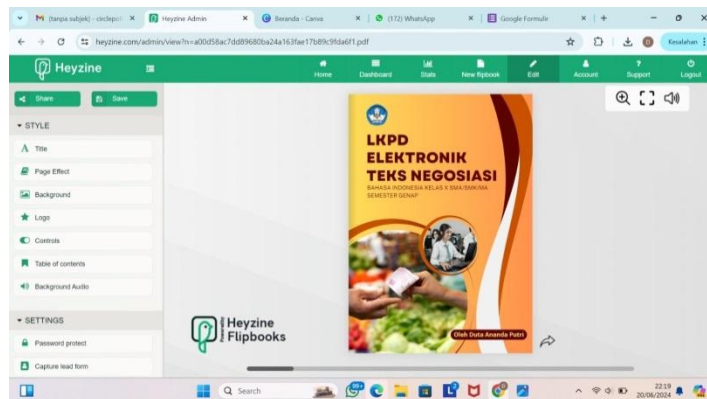
Gambar 1 Tampilan Mendaftar pada Website *Heyzine Flipbooks*

- b. Setelah berhasil masuk, pilih menu *new flipbooks* untuk mengunggah dokumen LKPD yang sudah dirancang. Tunggu hingga dokumen terunggah seluruhnya.



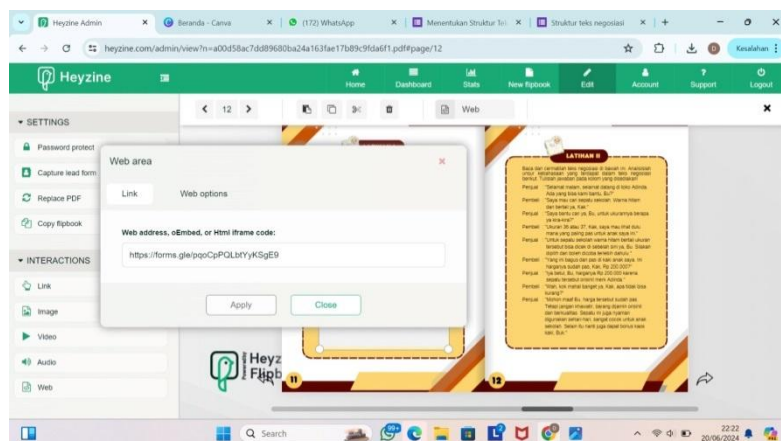
Gambar 2 Tampilan Unggah File pada *Heyzine Flipbooks*

- c. Setelah terunggah, dokumen akan langsung muncul di halaman pengeditan.



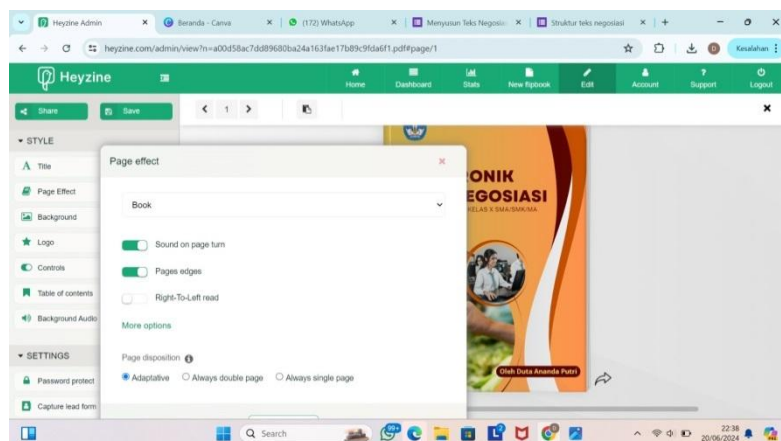
Gambar 3 Tampilan Menu Edit pada *Heyzine Flipbooks*

- d. Pilih menu *web* pada bagian *interactions* dan tambahkan tautan *google formulir* yang berisi latihan soal ke dalam kolom-kolom jawaban soal latihan yang telah tersedia.



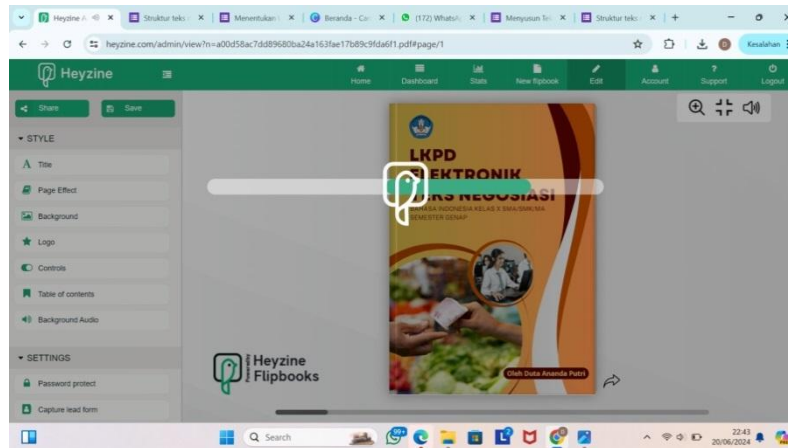
Gambar 4 Menambahkan Tautan pada Kolom Jawaban

- e. Pilih menu *page effect* pada bagian *style* agar LKPD memiliki efek suara seperti buku.



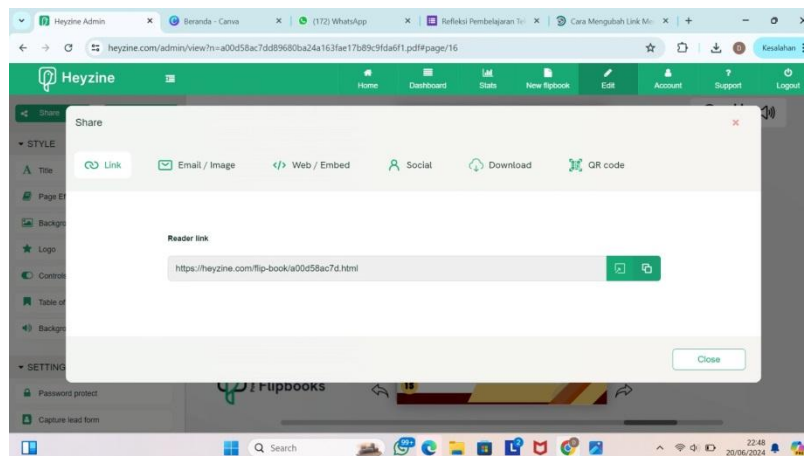
Gambar 5 Menu *Page Effect* pada *Heyzine Flipbooks*

f. Setelah selesai diedit, pilih menu *save* di pojok kiri atas.



Gambar 6 Proses Penyimpanan LKPD

g. Pilih menu *share* untuk menyalin tautan. Tautan ini dapat dibagikan secara langsung kepada peserta didik.

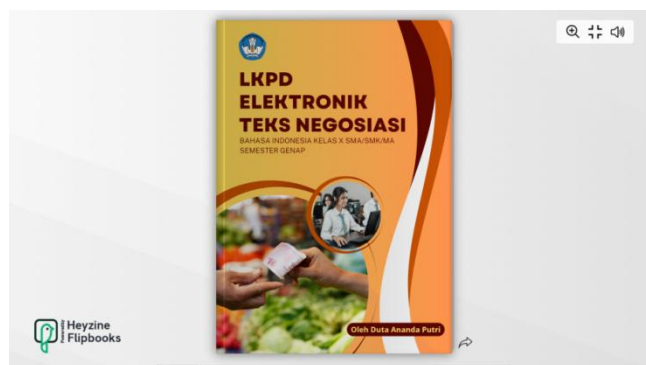


Gambar 7 Tautan LKPD yang Dapat Dibagikan

## 2. Bentuk LKPD Elektronik

### a. Sampul

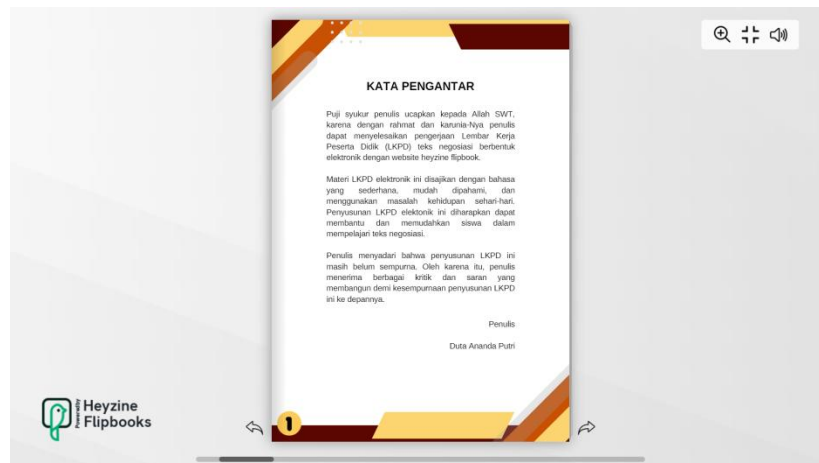
Bagian sampul LKPD elektronik materi teks negosiasi memuat judul materi, satuan pendidikan, ilustrasi jual beli, ilustrasi peserta didik, dan nama penulis.



## Gambar 8 Sampul LKPD Elektronik

### b. Kata Pengantar

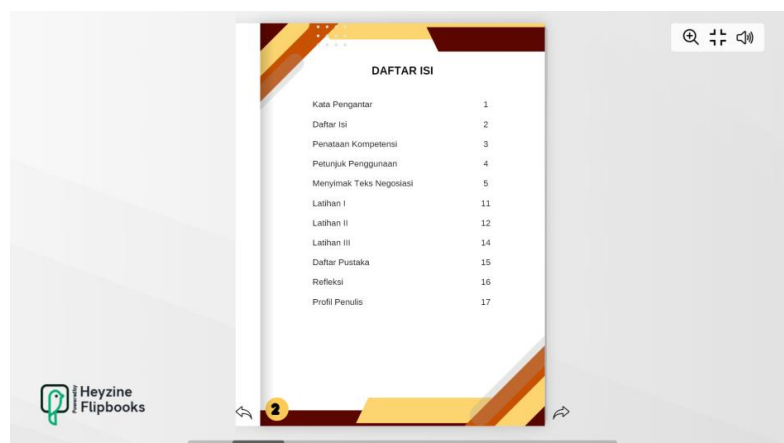
Kata pengantar berisi ungkapan rasa syukur penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dapat menyelesaikan LKPD elektronik ini. Kata pengantar juga berisi tujuan pengembangan LKPD elektronik dan ucapan terima kasih kepada pihak terkait atas kelancaran pembuatan modul elektronik.



Gambar 9 Kata Pengantar

### c. Daftar Isi

Daftar isi berisi bagian-bagian LKPD elektronik beserta letak halamannya. Daftar isi dapat membantu peserta didik untuk menemukan halaman yang ingin dibaca secara cepat.



Gambar 10 Daftar Isi

### d. Penataan Kompetensi

Penataan kompetensi berisi kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang ada digunakan pada LKPD elektronik.



## Gambar 13 Materi

### g. Tugas

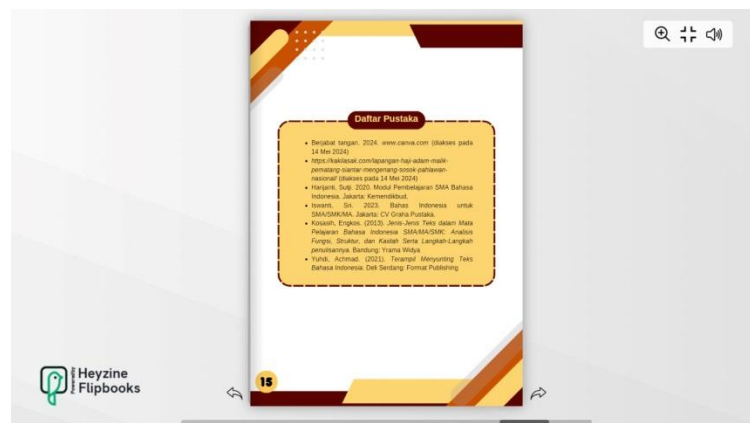
Tugas pada LKPD elektronik ini ditandai dengan sebuah kotak yang berjudul "Latihan". Terdapat tiga latihan yang harus dikerjakan peserta didik dengan lembar jawaban yang sudah terintegrasi dengan google formulir sehingga jawaban langsung masuk ke email guru.

The image shows a digital worksheet page from Heyzine Flipbooks. The page is titled "LATIHAN 1" and contains a form for student information. The form has fields for "Nama \*", "Jawaban Anda", "Kelas \*", and another "Jawaban Anda" field. There are also icons for search, zoom, and volume in the top right corner, and a "Heyzine Flipbooks" logo in the bottom left corner. A yellow "11" is visible at the bottom center of the page.

Gambar 14 Latihan Soal

### h. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi sumber dan referensi yang digunakan penulis dalam pembuatan LKPD elektronik.



Gambar 15 Daftar Pustaka

### i. Refleksi

Refleksi berisi umpan balik perasaan peserta didik setelah mempelajari materi teks negosiasi dengan LKPD elektronik ini. Lembar jawaban yang disediakan terintegrasi dengan google formulir.

### j. Profil Penulis

Profil penulis berisi identitas pengembang LKPD elektronik materi teks negosiasi.

### 3. Kelayakan LKPD elektronik

Uji kelayakan dilakukan oleh validator materi, validator media, dan penilaian oleh guru bahasa Indonesia. Validasi materi dilakukan dengan dua tahap. Pada tahap pertama validasi materi mendapatkan persentase 76% dengan kategori baik dan layak digunakan dengan revisi. Revisi yang diberikan oleh ahli materi diantaranya adalah materi yang disajikan harus lebih luas, perbaiki contoh teks negosiasi, dan perhatikan kesalahan penulisan dan bahasa baku. Setelah melakukan perbaikan materi, validasi tahap dua mendapatkan persentase 96% dengan kategori sangat baik dan layak digunakan tanpa revisi.

Validasi media dilakukan oleh ahli media. Validasi dilakukan satu kali dengan revisi jarak antara *margin* dan huruf diperbesar agar terlihat lebih rapi. Validasi media mendapatkan persentase 93,6% dengan kategori sangat baik dan layak digunakan tanpa revisi.

Selanjutnya adalah penilaian oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Taman Siswa Tapian Dolok. Penilaian mendapatkan persentase sebesar 94% dengan kategori sangat baik. Revisi yang diberikan adalah perbaiki kesalahan penulisan.

Berdasarkan hasil validasi para ahli dan penilaian guru mata pelajaran, dapat diketahui bahwa LKPD elektronik materi teks negosiasi yang telah dikembangkan secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik dan layak diuji cobakan sebagai bahan ajar pada materi teks negosiasi kelas X SMA Taman Siswa Tapian Dolok.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pengembangan LKPD elektronik untuk bahan kajian teks berbantuan website *Heyzine Flipbooks*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan lembar kerja pembelajaran elektronik (LKPD) untuk bahan kajian berbasis teks berbantuan website *Heyzine Flipbooks* mengikuti model penelitian dan pengembangan ADDIE. Penelitian ini hanya berlangsung sampai tahap pengembangan. Hasilnya berupa LKPD elektronik.
2. Format LKPD elektronik yang didukung oleh *website Heyzine Flipbooks* berupa booklet yang dapat dilipat seperti buku. LKPD elektronik ini berisi soal-soal latihan dengan lembar jawaban interaktif yang dapat langsung dikerjakan. LKPD elektronik ini dapat diakses melalui perangkat yang terkoneksi dengan internet.

3. Hasil kelayakan LKPD elektronik pada materi teks negosiasi berbantuan website *Heyzine Flipbooks* adalah: validasi materi 96%, validasi media 93,6%, dan evaluasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia 94%. Ketiganya mendapatkan penilaian yang baik dan layak untuk diujicobakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosda.
- Abror, M., Suryani, N., & Ardianto, D. T. (2020). Digital flipbook empowerment as a development means for history learning media. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 8 (2), 266.
- Apreasta, L., & Syakira, H. (2023). Pengembangan E-LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 857-869
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Indriyani. (2013). *Mengembangkan Konsep Sains dan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Bimbingan*. UPI: Repository.upi.edu.
- Pemerintah Indonesia* Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta
- Punaji Setyosari.(2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Simbolon, S. U., Ansari, K., & Simbolon, N. (2020). Work Sheet Development Based on Through Skills Based on High Level of Thematic Learning in 5th grade of Primary School (SD Negeri 040460 Berastagi TA 2019/2020). *Britain International of Linguistics Arts and Education (BloLAE) Journal*, 2(1), 436-454.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.2016. Bandung:Alfa Beta.
- Yusniastuti, Miftakhuudin, dan Muhammad Khoiron. (2021). *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial Tinjauan Teoritis dan Pedoman Praktis*. Surabaya Scopindo Media Pustaka.